

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk
Objek Penilaian PROPER dan Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ARIFATUL ILMI
NIM. 12030114140166

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Arifatul Ilmi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140166
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris
pada Perusahaan yang Termasuk Objek
Penilaian PROPER dan Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 07 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 196902141994122001

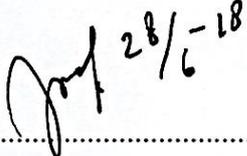
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Arifatul Ilmi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140166
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris
pada Perusahaan yang Termasuk Objek
Penilaian PROPER dan Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Mei 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. (..........)

2. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (..........)

3. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt., CA (..........)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Arifatul Ilmi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk Objek Penilaian PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan oranglain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 07 Maret 2018
Yang membuat pernyataan,

(Arifatul Ilmi)
NIM : 12030114140166

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari tanggung jawab sosial perusahaan, *leverage*, profitabilitas, pemegang saham pengendali, intensitas persediaan, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak yang terdapat di perusahaan PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Total observasi adalah 48 pengamatan selama tahun 2014-2016. Pada penelitian ini juga terdapat variabel kontrol yaitu rasio pasar per buku, umur perusahaan publik, masa jabatan CEO, ukuran perusahaan, proporsi komisaris independen, kepemilikan saham manajemen, dan jenis industri. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan, *leverage*, pemegang saham pengendali, dan intensitas persediaan, berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel independen lain yaitu profitabilitas dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : Tanggung jawab sosial perusahaan, *leverage*, profitabilitas, pemegang saham pengendali, intensitas persediaan, intensitas modal, dan agresivitas pajak.

ABSTRACT

The aim of this study are to examine the effect of corporate social responsibility, leverage, profitability, blockholders, inventory intensiy, and capital intensity to tax aggresiveness in PROPER corporate. This study used secondary data which is obtained from the data contained in the financial statements of the indonesia stock exchange.

This study used purposive sampling method using criteria. The population of this research is the PROPER company that listed on the indonesia stock exchange in 2014-2016. The total observations is 48 during 2014-2016. In this study there are some control variable, there are market to book ratio, age of public company, CEO tenure, size of the company, the proportion of independent commissioners, ownership by management, and types of industries to tax aggressiveness. This study used multiple regression analysis.

The results of this study indicated that the corporate social responsibility disclosure, leverage, blockholders, and inventory intensiy have a significant influence on tax aggresiveness, while another independent variable those are profitability and capital intensity have no influence on tax aggressiveness.

Keywords: *corporate social responsibility, leverage, profitability, blockholders, inventory intensiy, and capital intensity, and tax aggressiveness.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS 94:5-6)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orangtua, Kakak, dan Keluarga Besar

Serta orang-orang yang saya syukuri

keberadaannya

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala rahmat, karunia dan izin dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tanggung Jawab Sosial dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk Objek Penilaian PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis maka perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi. Terimakasih atas segala bantuannya.

4. Seluruh dosen dan karyawan FEB UNDIP yang memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Kedua orangtua tercinta, Ayah Munfarid dan Mama Endang Triresminingsih atas segala pengorbanan, ketulusan hati, kasih sayang, serta semangat dan doa.
6. Kedua saudara tersayang, Miftahul Ardi dan Nindya Safira yang selalu memberikan semangat dan doa.
7. Keluarga dan teman-teman perantauan Faizal, Rointan, Ilmia, Silvia, dan Levana yang selalu mendukung, memberikan semangat, serta berbagi sukacita di setiap waktu
8. Teman seperjuangan skripsi Fairuz, Annastasya, Mega, April, Deni, dan Thenni atas segala kebersamaannya dalam berjuang mengerjakan skripsi dan selalu memberi semangat.
9. Pengurus Kelompok Mahasiswa Wirausaha tahun 2014-2016 terimakasih atas ilmu, kerjasama, dan kekeluargaannya selama kepengurusan.
10. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2014, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi, akhir kata, terimakasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 07 Maret 2018

Penulis,

(Arifatul Ilmi)

NIM : 12030114140166

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 11 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | | |
|---------|---|----|
| 2.1 | Landasan Teori..... | 13 |
| 2.1.1 | Teori Pemangku Kepentingan..... | 13 |
| 2.1.2 | Agresivitas Pajak..... | 16 |
| 2.1.3 | Tanggungjawab Sosial Perusahaan..... | 17 |
| 2.1.3.1 | <i>Global Reporting Initiative G4</i> | 19 |
| 2.1.3.2 | Perusahaan PROPER..... | 23 |
| 2.1.4 | Karakteristik Perusahaan..... | 25 |
| 2.1.4.1 | <i>Leverage</i> | 25 |
| 2.1.4.2 | Profitabilitas..... | 26 |
| 2.1.4.3 | Pemegang Saham Pengendali..... | 28 |
| 2.1.4.4 | Intensitas Persediaan..... | 29 |
| 2.1.4.5 | Intensitas Modal..... | 29 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran..... | 33 |
| 2.4 | Hipotesis..... | 35 |
| 2.4.1 | Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak..... | 35 |
| 2.4.2 | Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak..... | 37 |
| 2.4.2.1 | <i>Leverage</i> | 37 |
| 2.4.2.2 | Profitabilitas..... | 39 |
| 2.4.2.3 | Proporsi Pemegang Saham Pengendali..... | 40 |

| | |
|------------------------------------|----|
| 2.4.2.4 Intensitas Persediaan..... | 41 |
| 2.4.2.5 Intensitas Modal..... | 42 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 43 |
| 3.1.1 Variabel Dependen..... | 44 |
| 3.1.2 Variabel Independen..... | 45 |
| 3.1.3 Variabel Kontrol..... | 48 |
| 3.2 Populasi dan Sampel..... | 52 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data..... | 53 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data..... | 53 |
| 3.5 Metode Analisis..... | 54 |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 54 |
| 3.5.2 Analisis Regresi Berganda..... | 54 |
| 3.5.3 Uji Asumsi Klasik..... | 56 |
| 3.5.3.1 Normalitas..... | 56 |
| 3.5.3.2 Multikolinieritas..... | 57 |
| 3.5.3.3 Heteroskedastisitas..... | 58 |
| 3.5.3.4 Autokorelasi..... | 58 |
| 3.5.4 Analisis Regresi Berganda | |
| 3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R ²) | 59 |
| 3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (F)..... | 60 |
| 3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (T)..... | 60 |

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

| | |
|--|----|
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 62 |
| 4.2 Analisis Data..... | 63 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif..... | 63 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... | 72 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas..... | 72 |
| 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas..... | 73 |
| 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 74 |
| 4.2.2.4 Uji Autokorelasi..... | 75 |
| 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 76 |
| 4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 78 |
| 4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (F)..... | 79 |
| 4.2.3.3 Uji Statistik T..... | 80 |
| 4.2.4 Analisis CSR..... | 82 |
| 4.2.5 Analisis Agresivitas Pajak..... | 85 |
| 4.3 Interpretasi Hasil..... | 88 |
| 4.3.1 Pengaruh Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak..... | 88 |
| 4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak..... | 90 |
| 4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak..... | 92 |
| 4.3.4 Pengaruh Proporsi Pemegang Saham Pengendali Terhadap Agresivitas Pajak..... | 93 |
| 4.3.5 Pengaruh Intensitas persediaan terhadap Agresivitas Pajak... | 95 |

| | |
|---|----|
| 4.3.6 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak..... | 96 |
|---|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| 5.1 Simpulan..... | 99 |
|-------------------|----|

| | |
|-----------------------|-----|
| 5.2 Keterbatasan..... | 100 |
|-----------------------|-----|

| | |
|----------------|-----|
| 5.3 Saran..... | 101 |
|----------------|-----|

| | |
|---------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 102 |
|---------------------|-----|

| | |
|------------------------|-----|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 105 |
|------------------------|-----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Pendapatan Negara Tahun 2014-2016..... | 2 |
| Tabel 2.1 Kriteria Pengungkapan GRI G4..... | 19 |
| Tabel 2.2 Perbandingan Total Pengungkapan GRI G3.1 dan GRI G4..... | 21 |
| Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| Tabel 3.1 Variabel, Dimensi, Indikator, dan Skala Pengukuran..... | 43 |
| Tabel 4.1 Ringkasan Pengambilan Sampel Penelitian..... | 63 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian..... | 64 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas Residual..... | 72 |
| Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas..... | 73 |
| Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas..... | 74 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi : Durbin-Watson..... | 75 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi : Runs Test..... | 75 |
| Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Regresi..... | 76 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 78 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji F..... | 79 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji T..... | 80 |
| Tabel 4.12 Nilai Maksimum Kategori Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI G4..... | 82 |
| Tabel 4.13 Total Pengungkapan Kategori CSR Berdasarkan GRI G4..... | 83 |
| Tabel 4.14 Persentase Pengungkapan Kategori CSR Berdasarkan GRI G4..... | 83 |
| Tabel 4.15 Persentase Pengungkapan Kategori CSR..... | 84 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.16 Perbandingan ETR (<i>Effective Tax Rate</i>) dengan CSR (<i>Corporate Sosial Responsibility</i>)..... | 85 |
| Tabel 4.17 Perbandingan <i>Effective Tax Rate</i> dengan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (Diurutkan dari ETR tinggi ke rendah)..... | 87 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 31 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN..... | 105 |
| LAMPIRAN B DAFTAR PENGUNGKAPAN GRI G4..... | 106 |
| LAMPIRAN C HASIL OUTPUT SPSS..... | 115 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak sebagaimana yang diatur didalam Undang-Undang No.28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dimana Undang-Undang tersebut juga menyatakan bahwa pembayaran pajak bersifat memaksa dan digunakan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Wajib pajak badan dan wajib pajak orang pribadi mempunyai hak dan kewajiban atas pajak sesuai dengan ketentuan aturan pajak yang berlaku.

Salah satu sumber penerimaan terbesar negara yang digunakan untuk kesejahteraan sosial adalah pajak. Pernyataan tersebut didukung oleh data yang terdapat di Kementerian Keuangan Republik Indonesia tentang realisasi APBN. Penerimaan perpajakan merupakan komponen utama dari penerimaan dalam negeri. Dalam periode 2014-2016, jumlah penerimaan pajak dalam negeri selalu lebih tinggi dibandingkan dengan komponen pendapatan negara yang lainnya. Secara berturut-turut, persentase penerimaan pajak dalam negeri dibandingkan dengan total pendapatan negara untuk periode 2014-2016 adalah 74,20%, 83,01%, 83,06%. Data tersebut mengindikasikan bahwa pajak memiliki arti penting di

Indonesia sebagai sumber utama pembiayaan negara. Pendapatan negara tahun 2014-2016 sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Pendapatan Negara Tahun 2014-2016 (dalam triliun rupiah)

| Uraian | 2014 | | | 2015 | | | 2016 | | |
|-------------------------------|----------------|----------------|------------|----------------|----------------|------------|----------------|----------------|------------|
| | T | R | % | T | R | % | T | R | % |
| Pendapatan Negara | | | | | | | | | |
| Penerimaan perpajakan | 1.246,1 | 1.146,9 | 74,20 | 1.489,3 | 1.240,4 | 83,01 | 1.539,2 | 1.285,0 | 83,06 |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 386,9 | 398,7 | 25,80 | 269,1 | 253,7 | 16,99 | 245,1 | 261,9 | 16,94 |
| | 1.633,0 | 1.545,6 | 100 | 1.758,4 | 1.494,1 | 100 | 1.784,3 | 1.546,9 | 100 |

Keterangan: T = target; R = realisasi; % = persentase.

Sumber : Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017, diolah

Penerimaan pajak negara setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, namun target pajak yang ditetapkan oleh pemerintah tidak pernah tercapai. Realisasi penerimaan pajak dari tahun ke tahun selalu berada di bawah target pajaknya. Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2017), *surplus* penerimaan pajak setiap tahun ternyata tidak diimbangi dengan kinerja penerimaan pajak yang baik, karena selama ini kinerja penerimaan pajak masih belum optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hal-hal yang dapat dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan pajak yang seharusnya dibayarkan.

Perusahaan merupakan wajib pajak badan, sehingga perusahaan diwajibkan untuk membayar pajak. Perhitungan pembayaran pajak oleh perusahaan dilakukan dengan mengalikan penghasilan kena pajak dengan tarif pajak yang berlaku. Menurut Kiswara (2012), perusahaan tidak memperoleh manfaat secara langsung atas pembayaran pajak yang dilakukannya, sehingga perusahaan

cenderung memanfaatkan peluang penghematan pajak yang terdapat di aturan perpajakan agar dapat membayar pajak seminimal mungkin tanpa melanggar aturan pajak yang berlaku.

Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2017), strategi pengurangan pajak yang dilakukan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua hal, yaitu strategi pengurangan pajak yang bersifat legal dan ilegal. Suatu strategi pengurangan pajak dikatakan legal ketika transaksi yang dilakukan tidak dilarang oleh peraturan perpajakan, memanfaatkan peraturan pajak yang memberikan fasilitas agar pajak bisa dikurangkan, memilih kegiatan usaha yang tarif pajaknya rendah, dan memanfaatkan kelemahan yang ada pada peraturan pajak. Sementara itu, strategi pengurangan pajak yang ilegal adalah strategi yang melanggar peraturan pajak yang ada, tidak melaporkan transaksi atau mencatat transaksi palsu sehingga pajak yang dibayar menjadi lebih kecil, dan mengubah nilai transaksi. Penelitian ini berfokus pada penelitian yang legal, karena perilaku yang ilegal dianggap tidak baik.

Tax avoidance merupakan contoh dari strategi pengurangan pajak yang legal, yang dilakukan dengan cara mengurangi pajak secara eksplisit, yaitu pajak yang mempengaruhi laba setelah pajak, salah satunya adalah pajak penghasilan. Agresivitas pajak merupakan *tax avoidance* yang bersifat agresif, artinya semakin lemah peraturan yang mendukung pengenaan pajak perusahaan, maka semakin agresif usaha perusahaan untuk melakukan strategi pengurangan pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak merupakan tindakan manajerial yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat meminimalkan pajak

secara agresif tanpa melanggar aturan pajak yang berlaku. Perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak menarik untuk diteliti, mengingat tindakan manajerial tersebut adalah hal yang kini umum dijalankan oleh perusahaan (Lanis & Richardson, 2012).

Perilaku agresivitas pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak (Lanis & Richardson, 2012; Hoi *et al.*, 2011; Huseynov & Klamm, 2012; Nugraha, 2015; Luke, 2016; Price & Sun, 2017). Di Indonesia, aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan, hal ini sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, perseroan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Terdapat sanksi yang sesuai dengan Pasal 34 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal untuk perusahaan yang tidak melakukan kewajiban tanggung jawab sosial, antara lain sanksi administratif yang berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, serta sanksi administratif yang diberikan oleh instansi atau lembaga yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal tersebut mengindikasikan

bahwa aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan bukanlah hal yang asing untuk dilakukan.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) telah diakui secara luas sebagai tindakan tegas yang tidak hanya menguntungkan masyarakat tetapi juga membantu perusahaan untuk mencapai kinerja bisnis yang lebih baik (Barnett, 2007; Cochran & Wood, 1984; McWilliams & Siegel, 2001). Aktivitas CSR (*Corporate Social Responsibility*) membawa dampak positif bagi perusahaan atas tindakan yang dilakukannya terhadap masyarakat, mengingat bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan berdampak secara langsung kepada masyarakat. Hal ini mengakibatkan meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada perusahaan, sehingga akan timbul keinginan masyarakat untuk membeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan, serta kecenderungan untuk menyebarkan berita baik mengenai perusahaan tersebut (Price & Sun, 2017). Tingginya apresiasi masyarakat akan berdampak pada tingginya loyalitas masyarakat terhadap perusahaan, sehingga diharapkan aktivitas CSR dapat meningkatkan penjualan atas produk yang dihasilkan oleh perusahaan, yang mengakibatkan tingginya profitabilitas dan kemampuan perusahaan untuk bertahan di dunia bisnis.

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan cenderung mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, namun tingginya profitabilitas yang diperoleh perusahaan diharapkan dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan. Tingginya profitabilitas perusahaan menyebabkan pajak terutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini mencerminkan rendahnya perilaku agresivitas pajak yang

dilakukan oleh perusahaan, mengingat agresivitas pajak perusahaan dicerminkan dengan rendahnya pajak terutang yang harus dibayarkan perusahaan.

Perilaku agresivitas pajak juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan hutang yang dimiliki perusahaan. Tingginya hutang perusahaan akan menyebabkan tingginya beban bunga. Menurut UU No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, beban bunga merupakan pengurang dari penghasilan kena pajak, sehingga tingginya beban bunga akan mengakibatkan rendahnya beban pajak perusahaan. Hal ini mencerminkan tingginya aktivitas agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Tinggi atau rendahnya hutang perusahaan dapat dilihat dari rasio *leverage*. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rodriguez & Arias (2012) dan Nugraha (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Pemegang saham pengendali juga dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya perilaku agresivitas pajak perusahaan dengan memanfaatkan kemampuannya untuk mengawasi kinerja manajemen, mengingat pemegang saham pengendali memiliki kekuatan dan pengaruh yang tinggi atas dewan direksi dan manajemen. Tingginya pengawasan pemegang saham pengendali akan menciptakan pengelolaan atas aktivitas operasional yang semakin baik, sehingga pengelolaan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan juga semakin baik. Hal ini akan menyebabkan tingginya profitabilitas perusahaan, sehingga beban pajak perusahaan akan semakin tinggi. Tingginya beban pajak perusahaan mencerminkan rendahnya aktivitas agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Lanis &

Richardson (2012) yang menyatakan bahwa pemegang saham pengendali berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Intensitas persediaan mencerminkan tingginya investasi perusahaan dalam bentuk persediaan. Tingginya persediaan yang dimiliki oleh perusahaan, akan mengakibatkan rendahnya Harga Pokok Penjualan (HPP), sehingga laba perusahaan meningkat. Hal ini akan berpengaruh pada tingginya beban pajak perusahaan, yang mencerminkan rendahnya aktivitas agresivitas pajak. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Lanis & Richardson (2012) dan Luke (2016) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Selain itu, intensitas modal mencerminkan aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk aset tetap, dimana aset tetap erat kaitannya dengan depresiasi. Beban depresiasi menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan merupakan pengurang penghasilan kena pajak, sehingga akan mengakibatkan rendahnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Beban pajak yang rendah mencerminkan tingginya aktivitas agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Gupta & Newberry (1997) dan Rodriguez & Arias (2012) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini dibuat untuk mengembangkan penelitian sebelumnya dari Lanis & Richardson (2012) yang berfokus pada pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan agresivitas pajak di Australia dalam jangka waktu satu tahun. Penelitian tersebut menggunakan 1 (satu) variabel independen dan 15 (lima belas)

variabel kontrol terhadap 1 (satu) variabel dependen. Variabel independen dari penelitian tersebut adalah tanggung jawab sosial perusahaan dan variabel kontrolnya antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal, intensitas persediaan, dan intensitas penelitian dan pengembangan, rasio pasar per buku, dan beberapa elemen tata kelola perusahaan. Variabel independen dan variabel kontrol tersebut diuji pengaruhnya terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini menjadikan sebagian variabel kontrol dari penelitian sebelumnya menjadi variabel independen, diantaranya *leverage*, profitabilitas, pemegang saham pengendali, intensitas persediaan, dan intensitas modal, dan tetap mengikutsertakan variabel kontrol lainnya dari penelitian Lanis & Richardson (2012) untuk tetap dipergunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. Alasan penelitian ini memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh Lanis & Richardson (2012) karena menurut penelitian yang dilakukan oleh Rodriguez & Arias (2012), karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Nugraha (2015) dan Luke (2016) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik perusahaan terhadap agresivitas pajak. Belum banyak penelitian terdahulu yang menguji pengaruh antara CSR, *leverage*, profitabilitas, pemegang saham pengendali, intensitas persediaan, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak dengan tetap mengikutsertakan variabel kontrol lainnya dari penelitian Lanis & Richardson (2012). Semakin banyak variabel yang terukur diharapkan semakin representatif model penelitian yang digunakan, yang artinya model penelitian mampu mencerminkan semua variabel yang terkait dengan objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk periode yang lebih lama dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yaitu selama 3 tahun berturut-turut, agar lebih dapat menggambarkan perilaku agresivitas pajak. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan menggunakan perusahaan yang memperoleh penilaian PROPER dan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2014-2016 untuk dijadikan sampel penelitian. PROPER merupakan program pemeringkatan kinerja perusahaan dalam hal pengelolaan lingkungan yang berada dibawah naungan Kementerian Lingkungan Hidup. Hal ini juga diatur di Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.6 Tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Mengingat salah satu variabel ini berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, dimana dalam UU. NO 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 menyatakan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, maka penelitian ini menggunakan sampel perusahaan PROPER.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?

4. Apakah Proporsi Pemegang Saham Pengendali berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
5. Apakah Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
6. Apakah Intensitas Modal berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap agresivitas pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *leverage* terhadap agresivitas pajak
3. Untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas terhadap agresivitas pajak
4. Untuk mengetahui pengaruh dari proporsi pemegang saham pengendali terhadap agresivitas pajak
5. Untuk mengetahui pengaruh dari intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak
6. Untuk mengetahui pengaruh dari intensitas modal terhadap agresivitas pajak

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Aspek Teoritis

Hasil dari studi kali ini mampu untuk dijadikan rujukan bagi pihak akademisi dan pihak yang berkepentingan terkait pengaruh tanggung jawab sosial

dan karakteristik perusahaan (*leverage*, profitabilitas, proporsi pemegang saham pengendali, intensitas persediaan, dan intensitas modal) terhadap agresivitas pajak.

b. Aspek Praktis

Hasil dari studi kali ini mampu untuk difungsikan bagi pembuat prosedur pajak yang berupaya mengenali keadaan saat risiko dari agresivitas pajak perusahaan tinggi yang dipengaruhi oleh tanggungjawab sosial perusahaan, *leverage*, profitabilitas, proporsi pemegang saham pengendali, intensitas persediaan, dan intensitas modal.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Telaah Pustaka

Bab telaah pustaka akan memaparkan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab metode penelitian akan membahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

d. Bab IV Hasil dan Analisis

Bab hasil dan analisis akan menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

e. Bab V Penutup

Bab penutup akan memaparkan mengenai simpulan, keterbatasan, dan saran penelitian selanjutnya.